

## BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Sejarah Berdiri Pondok Panti Asuhan Syifa Kunderan, Blora

Berbicara tentang Syifa tidak lepas dari satu sosok, yaitu Pak Budi Santoso. Pendiri dan Ketua Yayasan Syifa in berkiprah di berbagai kegiatan sosia keagamaan yang diadakan Masyarakat Indonesia sewaktu bekerja di Qatar. Kegiatan Santunan Anak Yatim dan Dhuafa sudah mendarah daging bagi bapak dua putri yang sekarang tinggal di Ciputat-Tangerang. Mengingat beberapa tahun silam, sewaktu merantau di Medan, beliau pernah bertemu dan berteman akrab dengan Anak Yatim Piatu yang juga penyandang cacat. Paelan namanya, meski serba tidak sempurna tetapi penuh kemandirian. Dia menghidupi dirinya sendiri dengan berdagang makanan serta mengabdikan dirinya menjadi Muadzin di Surau dimana dia tinggal.

Persahabatan dengannya sepertinya tidak lama. Pak Budi dan Paelan pisah, ini terjadi ketika Pak Budi harus kembali ke Jawa. Adik Paelan yang waktu itu turut menyaksikan bagaimana erat hubungan persaudaraan diantara kedua Muslim ini berlangsung, memeluk erat dan menangis, dan berkata ingin ikut ke Jawa, karena kangen dengan Almarhum Bapak/Ibunya.<sup>1</sup> Berawal dari pengalaman tak terlupakan tersebut, Pak Budi semakin bertekad membulatkan niat berbuat sesuatu bagi orang-orang yang kurang beruntung sebagaimana nasib Paelan. Bersama rekan-rekan di Majelis Ta'lim, Panti Asuhan Syifa didirikan. Ini merupakan hal atau point yang layak untuk dijadikan cerminan dan panutan bagi kita semua.<sup>2</sup>

Meski begitu hebatnya jiwa sosial Pak Budi, beliau selalu tampil sederhana dan rendah hati, seperti visi hidup beliau, "Hati-hatilah dengan sanjungan, karena sanjungan biasa berubah menjadi sandungan".<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

<sup>3</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

## 2. Visi Misi Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran, Blora

### a. Visi Syifa

“Menjadi Lembaga Sosial Dan Pendidikan yang Mampu Melahirkan, Membina Dan Memberdayakan Para Yatim dan Dhu’afa Sehingga Dapat Menjadi Da’I Yang Teguh, Iman, Mandiri, Dan Bermanfaat Bagi Lingkungan Sekitarnya”<sup>4</sup>

### b. Missi Syifa

- 1) Membentuk insan yatim dan dhu’afa yang beriman dan bertakwa serta berakhlaqul karimah.
- 2) Membentuk pribadi yang berjiwa disiplin tinggi, berpendirian teguh dan mandiri berbekal ilmu dan keterampilan.
- 3) Memberikan pengabdian yang terbaik bagi lingkungan sekitar, sebagai jawaban bahwa Islam adalah Agama yang benar-benar membawa *Rahmatan Lil ‘Alamin*.<sup>5</sup>

### c. Motto Syifa

“Memberi dan Memberi”<sup>6</sup>

## 3. Program Kerja Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran, Blora

### a. Penanaman Dasar Ke-Islaman

- 1) Program tahfidz Qur’an
- 2) Program Bimbingan aqidah, ahlaq, dan fiqih ibadah
- 3) Program bimbingan mental dan etika bermuamalah

### b. Pengembangan Minat, Bakat dan Ketrampilan

- 1) Program menempuh jenjang pendidikan formal sampai SLTA
- 2) Program pelatihan kewirausahaan dan usaha produktif
- 3) Program bersatu dengan alam (beternak,berkebun,dan bertani)
- 4) Program pelatihan ketrampilan
- 5) Program Olahraga dan kesehatan<sup>7</sup>

### c. Kerjasama Dengan Mitra Untuk Pengembangan Kurikulum dan Kegiatan Lainnya

- 1) PPPA Darul Qur’an Nusantara

---

<sup>4</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

<sup>5</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

<sup>6</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

<sup>7</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

- 2) Yayasan Pendidikan Kaum Dhu'afa Mawaddah Warrahmah<sup>8</sup>

#### 4. Tata Tertib Syifa

##### a. Umum

Setiap Anak di Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora harus selalu:

- 1) Mencerminkan seorang muslim yang taat, meliputi perkataan, penampilan dan perbuatan
- 2) Mengikuti setiap kegiatan yang dilaksanakan panti, meliputi kegiatan harian, mingguan dan bulanan
- 3) Hormat dan tawadhu' kepada seluruh Guru, Pengasuh, Pengurus, Donatur, Pembina selaku Orang Tua di Panti
- 4) Menghormati dan saling membantu dalam kebaikan sesama anak panti
- 5) Menjaga 6K (Keamanan, Kebersihan, Ketertiban, Keindahan, Kerapian, dan Kekeluargaan) di dalam Panti.
- 6) Melapor, Mencatat, dan memulyakan setiap menerima tamu
- 7) Menjaga dan merawat semua barang inventaris Panti
- 8) Meminta ijin Pengasuh setiap keluar Panti
- 9) Bersungguh-sungguh dalam belajar untuk bekal di masa depan
- 10) Segera meminta maaf apabila melakukan kesalahan baik antar sesama anak panti, Orang Tua di Panti dan orang lain<sup>9</sup>

##### b. Larangan

- 1) Bertemu atau berhubungan dengan lawan jenis yang bukan muhrim tanpa alasan jelas dan tanpa seizin Pengasuh.
- 2) Melihat dan menggunakan media elektronik (TV, Laptop) di luar jam yang ditentukan
- 3) Membawa atau menggunakan HP tanpa seizin pengasuh
- 4) Bepergian keluar asrama tidak sesuai ketentuan dan tanpa seizin pengasuh
- 5) Melanggar ketentuan izin pulang

---

<sup>8</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

<sup>9</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

- 6) Berkata dan berkelakuan kasar dan tidak baik kepada sesama santri dan pengurus
- 7) Meninggalkan kegiatan wajib tanpa alasan yang jelas dan seizin-pengurus<sup>10</sup>

**c. Sanksi**

- 1) Menerima teguran lisan yang PERTAMA dari pengasuh
- 2) Menerima teguran lisan yang KEDUA dari pengasuh
- 3) Teguran KETIGA Orang Tua/Wali anak (santri) dipanggil untuk mendapatkan pemberitahuan dan peringatan
- 4) Tindakan KEEMPAT skorsing selama satu bulan dipulangkan ke keluarga
- 5) Tindakan KELIMA dikembalikan ke keluarga<sup>11</sup>

**5. Struktur Organisasi Pondok Panti Asuhan Syifa**



**6. Jadwal Kegiatan Pondok Panti Asuhan Syifa**

H A R I	J A M	S M P	S M A	H A R I	J A M	S M P	S M A
Senin	05.00-	Tahfiz h	Tahfiz h	Rabu	05.00-	Tahfiz h	Tahfiz h

<sup>10</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

<sup>11</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

06. 30			06. 30		
06. 30- 07. 00	shalat Duha	shalat Duha	06. 30- 07. 00	shalat Duha	shalat Duha
07. 00 - 08. 00	Mudar asatul Al Quran	Mudar asatul Al Quran	07. 00 - 08. 00	Mudar asatul Al Quran	Mudar asatul Al Quran
08. 00- 08. 30	Istirah at	Istirah at	08. 00- 08. 30	Istirah at	Istirah at
08. 30- 09. 30	Bahasa Inggris	Bahasa Jawa	08. 30- 09. 30	Matem atika	Bahasa Arab
09. 30- 12. 00	Piket Masak	Piket Masak	09. 30- 12. 00	Piket Masak	Piket Masak
12. 00- 13. 00	Salat Duhur	Salat Duhur	12. 00- 13. 00	Salat Duhur	Salat Duhur
13. 00- 15. 00	makan , istirah at	makan , istirah at	13. 00- 15. 00	makan , istirah at	makan , istirah at
15. 00- 16. 00	ashar, muraja ah	ashar, muraja ah	15. 00- 16. 00	ashar, muraja ah	ashar, muraja ah
16. 00- 17. 00	mandi	mandi	16. 00- 17. 00	mandi	mandi
17. 00-	persiap an	persiap an	17. 00-	persiap an	persiap an

	18.00	hafalan	hafalan		18.00	hafalan	hafalan
	18.00-19.00	magrib, tahfizh	magrib, tahfizh		18.00-19.00	magrib, tahfizh	magrib, tahfizh
	19.00-20.30	Tadarus	Tadarus		19.00-20.30	Tadarus	Tadarus
HARI	JAM	SMP	SMA	HARI	JAM	SMP	SMA
Selasa	05.00-06.30	Tahfizh	Tahfizh	Kamis	05.00-06.30	Tahfizh	Tahfizh
	06.30-07.00	shalat Duha	shalat Duha		06.30-07.00	shalat Duha	shalat Duha
	07.00-08.00	Mudarasatul Al Quran	Mudarasatul Al Quran		07.00-08.00	Mudarasatul Al Quran	Mudarasatul Al Quran
	08.00-08.30	Istirahat	Istirahat		08.00-08.30	Istirahat	Istirahat
	08.30-09.30	Bahasa Jawa	Bahasa Jawa		08.30-09.30	Pendidikan karakter	Pendidikan Karakter
	09.30-12.00	Piket Masak	Piket Masak		09.30-12.00	Piket Masak	Piket Masak
	12.00-	Duhur	Duhur		12.00-	Salat Duhur	Salat Duhur

	13.00				13.00		
	13.00-15.00	makan , istirahat	makan , istirahat		13.00-15.00	makan , istirahat	makan , istirahat
	15.00-16.00	ashar, murajaah	ashar, murajaah		15.00-16.00	ashar, murajaah	ashar, murajaah
	16.00-17.00	mandi	mandi		16.00-17.00	mandi	mandi
	17.00-18.00	persiapan hafalan	persiapan hafalan		17.00-18.00	persiapan hafalan	persiapan hafalan
	18.00-19.00	magrib , tahfizh	magrib , tahfizh		18.00-19.00	magrib , tahfizh	magrib , tahfizh
	19.00-20.30	Tadarus	Tadarus		19.00-20.30	Tadarus	Tadarus
HARI	JAM	SMP	SMA	HARI	JAM	SMP	SMA
Jumat	05.00-06.30	Tahfizh	Tahfizh	Sabtu	05.00-06.30	Tahfizh	Tahfizh
	06.30-07.00	shalat Duha	shalat Duha		06.30-07.00	shalat Duha	shalat Duha
	07.00 -	Mudasatul	Mudasatul		07.00 -	Mudasatul	Mudasatul

08.00	Al Quran	Al Quran	08.00	Al Quran	Al Quran
08.00-08.30	Istirahat	Istirahat	08.00-08.30	Istirahat	Istirahat
08.30-09.30	Estafet Hafalan Quran	Estafet Hafalan Quran	08.30-09.30	Bahasa Arab	Matematika
09.30-12.00	Piket Masak	Piket Masak	09.30-12.00	Piket Masak	Piket Masak
12.00-13.00	Duhur	Duhur	12.00-13.00	Salat Duhur	Salat Duhur
13.00-15.00	makan , istirahat	makan , istirahat	13.00-15.00	makan , istirahat	makan , istirahat
15.00-16.00	ashar, murajaah	ashar, murajaah	15.00-16.00	ashar, murajaah	ashar, murajaah
16.00-17.00	mandi	mandi	16.00-17.00	mandi	mandi
17.00-18.00	persiapan hafalan	persiapan hafalan	17.00-18.00	persiapan hafalan	persiapan hafalan
18.00-19.00	magrib , tahfizh	magrib , tahfizh	18.00-19.00	magrib , tahfizh	magrib , tahfizh

	19. 00- 20. 30	Tadaru s	Tadaru s		19. 00- 20. 30	Tadaru s	Tadaru s <sup>12</sup>

**B. Deskripsi Penelitian**

**1. Deskripsi Implementasi Penggunaan Media MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur’an Di Pondok Panti Asuhan Syifa Kandangan Blora**

Bagi setiap muslim Al’Qur’an adalah dasar atau pondasi yang sudah final. Selain itu Al-Qur’an adalah identitas dan juga jati diri bagi setiap muslim. Oleh karena itu secara tidak langsung mengkaji Al-Qur’an sudah menjadi kewajiban bagi setiap umat muslim, karena dengan mengkaji Al-Qur’an mereka menunjukkan dan memanifestasikan bentuk pola berfikir dan kesehariannya. Berdasarkan data tersebut mencerminkan bahwa setiap muslim menjadikan ilmu Al-Qur’an adalah apa yang harus dipelajari, oleh karena itu dengan adanya pondok pesantren Alqur’an atau lebih sering disebut pondok tahfidz menjadi salah satu tempat pembelajaran yang selalu menjadi pilihan bagi kebanyakan orang tua muslim, yang ingin anaknya menjadi manusia Qur’an, yang tentunya akan mampu membawa keberkahan bagi kedua orangtua dan sang anak.

Seperti halnya apa yang dilaksanakan oleh pondok panti asuhan Syifa di Kandangan Blora, yang di dalamnya menjadikan pembelajaran tahfidz Qur’an atau menghafal al-Qur’an sebagai salah satu kurikulum atau basis pengejaran dalam keseharian proses belajar mengajar. Namun yang membedakan dengan Pondok pesantren yang lain. Pondok Pesantren Syifa cenderung membantu anak-anak dari kalangan du’afa, yatim, piatu, untuk menjadi penghafal Al-Qur’an sehingga diharapkan kedepannya anak-anak ini mampu menjadi generasi Da’I, yang mampu dan berkompeten untuk berdkwah di masyarakat atau secara garis besarnya menjadi pribadi yang berguna untuk kedepannya. Hal ini selaras dengan visi Pondok Panti Asuhan Syifa’ yaitu untuk menjadi lembaga sosial dan pendidikan yang “Mampu Melahirkan,

---

<sup>12</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

Membina Dan Memberdayakan Para Yatim Dan Dhu'afa Sehingga Dapat Menjadi Da'i Yang Teguh, Iman, Mandiri, Dan Bermanfaat Bagi Lingkungan Sekitarnya".<sup>13</sup>

Pondok Panti Asuhan Syifa hadir dengan visi yang mulia. Meski santri merupakan anak yatim/piatu dan du'afa, pembelajaran di Pondok Panti Asuhan Syifa, tetap menjaga marwah dari pondok tahfidz yang dikenal dengan ketekunan dan juga istiqomah dalam pembelajaran. Hal ini ditunjukkan dalam proses pembelajaran di Pondok Panti Asuhan Syifa yang memang terjadwal dengan baik, dan *murobbi* yang pekerja keras dan tegas dalam membimbing para santri di Pondok Panti Asuhan Syifa. Begitu pula pada *output* yang dijadikan sebagai pembelajaran, baik metode atau media yang digunakan dalam pengajaran santri juga diperhatikan dengan baik. Selaras dengan apa yang disampaikan oleh Murobbi di Pondok Panti Asuhan Syifa

“Untuk mendukung dan meningkatkan hafalan Santri, kami selalu istiqomah dalam menerapkan metode yang ada disini, hal ini penting sekali, karena dalam menghafal, istiqomah itu penting, apalagi media yang ada disini menggunakan MP3 jadi pengawasan pada santri agar penggunaan media ini digunakan dengan tepat juga kita lakukan kontrol setiap hari, disini juga ada peraturan terkait penggunaan MP3”.<sup>14</sup>

Salah satu media yang dipilih dan diimplementasikan di dalam pembelajaran Tahfidz di Pondok Panti Asuhan Syifa adalah MP3. Sedangkan metode yang digunakan atau di implementasikan pengajar atau murobbi di Pondok Panti Asuhan Syifa adalah, Talqin/Tasmi, Taffahum, Tikrar, dan Muroja'ah.<sup>15</sup> Talqin/Tasmi biasa dipimpin atau dipandu oleh murobbi di Pondok Panti Asuhan Tahfidz, sesuai dengan rombelynya, kemudian MP3 sebagai pengganti untuk menambah ingatan dan mengulas atau menjadi sarana pengganti murobbi dalam mendengarkan bacaan Al-Qur'an yang ingin dihafal. Kemudian Taffahum, memahami arti dari

---

<sup>13</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

<sup>14</sup>Wawancara Pribadi dengan Murobbi Pondok Panti Asuhan Syifa (Maret, 2022).

<sup>15</sup>Wawancara Pribadi dengan Ketua Pengurus Pondok Panti Asuhan Syifa.

bacaan Al-Qur'an yang akan di hafal. Biasanya murobbi membantu santri pasca proses Talqin, namun untuk lebih memperdalam santri menggunakan MP3 sehingga dapat diputar berulang dan membantu santri dalam memahami dan menghafal. Setelah itu santri diharuskan untuk melaksanakan TIKRAR yang biasanya dilaksanakan sendiri oleh santri, namun tetap dalam pengawasan murobbi. TIKRAR disini adalah dengan mengulang-ulang ayat yang akan dihafal sampai hafal, setelah itu dilaksanakan muroja'ah mandiri dan bersama.

Berdasarkan data tersebut, Pondok Panti Asuhan Syifa menjadikan MP3 sebagai media yang membantu santri dan murobbi dalam pelaksanaan belajar dan mengajar tahfidz. Selain media ini praktis, juga mampu meringankan tugas murobbi dalam menjaga dan membantu santri dalam proses menghafal. Kemudian antara media dan metode yang digunakan saling mendukung satu sama lain sehingga mampu menjadi penunjang efektif dan efisiensi guna membantu santri di Pondok Panti Asuhan Syifa lebih cepat dalam menghafal. Seperti halnya apa yang disampaikan oleh salah satu Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa, dimana dengan penggunaan MP3 lebih nyaman dalam proses menghafal, karena "bisa diputar berulang dan bisa didengarkan sambil santai".<sup>16</sup>

Berdasarkan uraian di atas Pondok Panti Asuhan Syifa menjadikan MP3 sebagai media yang dipilih guna meningkatkan hafalan para santri. Hal ini dipilih berdasarkan MP3 yang lebih mudah di gunakan dan diaplikasikan oleh anak-anak (Santri), selain itu santri juga nyaman dalam menggunakan MP3 karena bisa digunakan dalam kondisi bersantai.<sup>17</sup>

## **2. Deskripsi Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora**

Setiap program yang berjalan baik dengan media atau metode apapun dalam proses implementasinya tentu tolak ukur keberhasilan didalamnya adalah bagaimana respon dari target suatu program di implementasikan. Seperti halnya program tahfidz atau menghafal Al-Qur'an mau apapun media atau metode yang dipakai harus mampu menciptakan kenyamanan bagi penghafal. Namun yang pasti dalam prosesnya tentu ada

---

<sup>16</sup>Wawancara pribadi dengan Santri PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>17</sup>Hasil Observasi peneliti di Pondok Panti Asuhan Syifa (Maret 2022).

factor-faktor yang menjadi penghambat dan juga pendorong keberhasilan suatu program. Seperti halnya program tahfidz di Pondok Panti Asuhan Syifa. Adapun factor pendukung dan penghambat penggunaan media MP3 dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa yaitu:

a. Faktor Pendukung penggunaan media MP3 dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa

1) Semangat Santri dalam Menghafal

Pondok Panti Asuhan Syifa' merupakan pondok yatim dan du'afa, dimana di dalamnya atau santri yang terdapat di Pondok Panti Asuhan Syifa tentunya berharap akan kemudahan karena keterbatasan yang dimilikinya dengan kondisi ini peneliti melihat semangat dan motivasi yang ada dan tercermin dari diri santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.<sup>18</sup> Mereka merasa senang dengan kesempatan yang ada untuk menghafal Al-Qur'an, belajar di Pondok Panti Asuhan Syifa.<sup>19</sup>

Berdasarkan hal tersebut semangat santri di Pondok Panti Asuhan Syifa juga merupakan point penting selain media MP3 dan metode dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa. Hal ini juga menjadi point pendukung efektivitas MP3 dalam meningkatkan hafalan Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.<sup>20</sup>

2) Keikhlasan Dan Kesabaran *Murobbi* Dalam Membimbing Dan Mengawasi Santri

Murrobbi adalah guru yang bertugas mengajar, membimbing, dan mengawasi keseharian di Pondok Pesantren. Seorang Murrobbi memiliki point penting dalam memberikan dan memenuhi hak dari santri juga bertanggung jawab dalam pengembangan diri santri.<sup>21</sup> Sehingga dengan morrobbi yang mumpuni mampu membantu efektivitas atau keberhasilan suatu pembelajaran dipondok. Murrobbi di Pondok Panti

---

<sup>18</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus PONDok Panti Asuhan Syifa.

<sup>19</sup>Wawancara pribadi dengan Santri PONDok Panti Asuhan Syifa.

<sup>20</sup>Hasil Observasi peneliti di Pondok Panti Asuhan Syifa (Maret 2022).

<sup>21</sup>Wawancara pribadi dengan Murrobbi PONDok Panti Asuhan Syifa.

Asuhan Syifa memiliki Keikhlasan yang bisa dikatakan luar biasa, Karena menghadapi banyaknya santri yang beragam sehingga membutuhkan kesabaran ekstra.<sup>22</sup> Tanpa ada keikhlasan di dalamnya tentu pembelajaran dan tugas-tugas sebagai seorang murrobbi tidak akan mampu menjadi penunjang keberhasilan di Pondok Panti Asuhan Syifa. Termasuk dalam pemanfaatan MP3 dalam meningkatkan hafalan Santri.

Dapat diartikan bahwa Murobbi memiliki peran dalam memanfaatkan output yang dibutuhkan dalam membantu santri meningkatkan hafalannya. Dengan media MP3 yang dipilih murobbi memiliki point sentral sebagai pelaksana, pengawas juga pembimbing bagi Santri pada prosesnya.<sup>23</sup>

3) Dukungan yang positif dari Internal Yayasan Pondok Panti Asuhan Syifa

Yayasan tak akan berjalan dengan baik tanpa adanya internal yang solid. Seperti Panti Asuhan Syifa yang memiliki tokoh-tokoh penting di dalamnya yang menjadikan Pondok Panti Asuhan Syifa berjalan baik seperti sekarang Ini.<sup>24</sup>

b. Faktor Penghambat penggunaan media MP3 dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa

1) Kondisi emosional santri

Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa merupakan Satri dengan usia anak-anak di tingkat SMP/MTs sedrajat dan juga remaja di tingkat SMA/SMK/MA sedrajat.<sup>25</sup> Dimana mereka masih memiliki kondisi emosional yang labil. Selain itu mereka juga memiliki beban pendidikan di jenjang sekolah, yang tentunya memiliki tugas ataupun tekanan di dunia atau komunal yang berbeda. Sehingga hal ini sering berimbas dengan munculnya emosional yang berlebih, yang memunculkan rasa capek, malas,

---

<sup>22</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>23</sup>Hasil Observasi peneliti di Pondok Panti Asuhan Syifa (Maret 2022).

<sup>24</sup>Observasi langsung Peneliti di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>25</sup>Arsip Dokumen Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

dan lain sebagainya yang berimbas menurunnya semangat pada Santri.<sup>26</sup>

Sehingga hal ini menjadi salah satu faktor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa.

2) Emosional Murobbi yang terkadang kurang stabil

Murobbi juga manusia, meskipun seorang Murobbi memiliki keikhlasan dan kesabaran yang tinggi terkadang mereka juga merasa jenuh dalam menghadapi santri dengan tingkahnya yang beragam. Apalagi Murobbi di Pondok Panti Asuhan Syifa memiliki rata-rata usia di bawah 30 tahun tentunya mereka memiliki pandangan karir yang masih panjang dan juga memiliki mimpi-mimpi yang perlu diwujudkan. Sehingga terkadang emosional juga muncul pada diri Murobbi dalam menghadapi Santri.<sup>27</sup>

Tentunya hal ini menjadi problem yang menjadikan munculnya penghambat dalam proses pembelajaran santri dalam menghafal Al'Qur'an khususnya dalam memanfaatkan MP3.

3) Fasilitas yang masih perlu untuk di kembangkan

Meskipun bagi penghafal Al-Qur'an Fasilitas merupakan point sekunder, namun santri yang masih dalam fase usia perkembangan, juga membutuhkan hiburan dan media untuk melepas lelah. Poin ini juga yang mampu membantu santri dalam melepas beban dan kepenatan. Sehingga dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman akan membantu santri dalam menghafal khususnya dalam memanfaatkan MP3. Di pondok Panti Asuhan Syifa tidak ada hal tersebut, yang menjadikan Santri kurang memiliki tempat bersantai dan menghafal menggunakan Al-Qur'an. Oleh Kerena itu perlu adanya penambahan fasilitas.<sup>28</sup>

Kurangnya fasilitas ini menjadikan santri kurang bisa mengontrol emosi dan kurang memiliki kenyamanan dalam menghafal menggunakan MP3

---

<sup>26</sup>Observasi Langsung di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>27</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>28</sup>Observasi Langsung di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

sehingga kurang Fasilitas menjadi salah satu point penghambat dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.

### 3. Deskripsi Efektivitas Penggunaan Media MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora

Efektivitas berarti berusaha untuk dapat mencapai sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan kebutuhan yang diperlukan, sesuai pula dengan rencana, baik dalam penggunaan data atau berusaha melalui aktivitas tertentu baik secara fisik maupun non fisik untuk memperoleh hasil yang maksimal baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Dan efektivitas suatu program yaitu ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar santri maupun antar santri (siswa) dengan guru (murobbi) dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Efektivitas dalam menghafal Al-Qur'an dapat dilihat dari aktivitas santri selama proses menghafal berlangsung, respon santri terhadap kegiatan menghafal dan pemahaman atau tingkat keberhasilan santri dalam menghafal. Untuk mencapai suatu program menghafal yang efektif dan efisien perlu adanya hubungan timbal balik antara sa santri dan murrobbi untuk mencapai suatu tujuan secara bersama, selain itu juga harus disesuaikan dengan kondisi lingkungan, sarana dan prasarana, serta media pembelajaran yang dibutuhkan untuk membantu tercapainya seluruh aspek keberhasilan santri dalam menghafal.

Secara garis besar efektivitas dapat diartikan sebagai suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh tujuan atau target pembelajaran praktik yang berlangsung didalamnya telah tercapai pada waktu yang tepat dalam indikator yang telah ditentukan. Point tersebut juga dijelaskan oleh ketua pengurus Pondok Panti Asuhan Syifa, dimana untuk terkait efektivitas tahfidz di Pondok Panti Asuhan Syifa dapat dilihat dari tujuan atau target hafalan santri, juga perasaan santri selama proses menghafal, “meski masih ada beberapa yang belum sesuai target tapi insyaallah sebagian besar Santri dapat memenuhi target ayat dalam menghafal, bahkan ada juga yang melampaui”.<sup>29</sup> Untuk mencapai efektivitas, tentunya harus ada

---

<sup>29</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

keterpaduan antara santri dan murrobbi, dimana santri sebagai target dan murobbi dengan media dan metode berposisi sebagai guru, pembimbing dan pengawas.<sup>30</sup> Disinilah pada Pondok Panti Asuhan Syifa dengan media MP3 dan metode yang dipraktikan harus mencapai keterpaduan dan keselarasan dalam mencapai efektivitas menghafal santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.

Untuk target tertentu di Pondok Panti Asuhan Syifa, menerapkan prinsip *One day One ayat*, dimana diharapkan santri dalam sehari harus menghafal satu ayat dan akan meningkat setiap saat tergantung kemampuan santri. Namun secara realitanya santri kebanyakan melebihi itu, bahkan sampai ada yang melaksanakan setor hafalan satu halaman dalam sehari.<sup>31</sup> Hal ini juga menjadi salah satu bukti efektivitas dari media MP3 sebagai metode menghafal Al-qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa.

Berdasarkan observasi peneliti, efektifitas dalam penggunaan MP3 sebagai media dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa cukup efektif, karena antara metode dan media penghafal (MP3), memiliki keterpaduan. Dibuktikan dengan banyak santri yang mampu mencapai target hafalan.<sup>32</sup>

### C. Analisis Penelitian

#### 1. Analisis Implementasi Penggunaan Media MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora.

Menurut Gerlach dan Ely mengatakan bahwa media dapat dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat santri mampu memperoleh pengetahuan, ketrampilan atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan sebuah media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, potografis, atau elektronik untuk menangkap,

---

<sup>30</sup>Wawancara pribadi dengan Murobbi di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>31</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>32</sup>Hasil Observasi Peneliti di Pondok Panti Asuhan Syifa (Desember, 2021).

memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.<sup>33</sup> Media merupakan segala sesuatu yang dapat ditangkap oleh indra manusia, yang berfungsi sebagai perantara, sarana, atau alat untuk proses komunikasi (proses belajar mengajar).<sup>34</sup>

Fungsi media menurut Arsyad mengutip pendapat Sadjana dan Rivai adalah untuk melatih segala kegiatan pengembangan keterampilan terutama yang berhubungan dengan aspek-aspek keterampilan pendengaran, yang dapat dicapai dengan media audio ini adalah pemusatan perhatian dan mempertahankan perhatian. Mengikuti pengajaran, melatih daya analisis, menentukan arti dan konteks. Memilih informasi dan gagasan serta mengingat kembali dan menggali tingkatan hafalan. Fungsi lain dari media ini adalah sebagai alat bantu bagi para pendidik, karena sifatnya hanya sekedar membantu daya ingatan, maka dalam manfaat memerlukan bantuan media ini, sehingga pengetahuan dan pengalaman siap dimiliki oleh pendengar yang akan membantu keberhasilan.<sup>35</sup>

Seperti yang di laksanakan oleh Pondok Panti Asuhan Syifa. Salah satu media yang dipilih dan diimplementasikan di dalam pembelajaran Tahfidz di Pondok Panti Asuhan Syifa adalah MP3.<sup>36</sup> Pada dasarnya dalam kehidupan sehari-hari kita sudah terbiasa menangkap pesan menggunakan indra pendengar. Dengan melalui media audio MP3 ini, biasanya pendengar lebih cenderung untuk berpartisipasi, gembira, meresapi makna suaranya, bersedih, dan lain-lain. Diantara media audio ini adalah radio, MP3, *tape recorder*, dan lain sebagainya. Wicaksono menunjukkan bahwa media audio dapat digunakan untuk keperluan pembelajaran, bahkan untuk pembelajaran pengucapan intonasi santri yang menggunakan media ini lebih baik dibandingkan santri tidak menggunakannya.<sup>37</sup>

---

<sup>33</sup>Arsyad, 3.

<sup>34</sup>Ahmad Rohani, *Media Pembelajaran* (Jakarta: Rajawali Press 2, 2016), 5.

<sup>35</sup>Arsyad, *Media Pembelajaran, Ed. Revisi*, 3.

<sup>36</sup>Wawancara Pribadi dengan Murrobbi Pondok Panti Asuhan Syifa.

<sup>37</sup>Wicaksono, *Efektifitas Metode Pembelajaran*, 10.

Media MP3 ini dalam dunia pembelajaran diartikan sebagai bahan pembelajaran yang dapat disajikan dalam bentuk auditif yang dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan santri sehingga terjadi proses belajar mengajar. Berdasarkan pengembangan pembelajaran, media ini dianggap sebagai bahan ajar yang ekonomis, menyenangkan dan mudah disiapkan dan digunakan oleh seorang guru dan santri. Begitu juga dengan apa yang dirasakan oleh Santri di Pondok Panti asuhan Syifa yang merasa nyaman dengan penggunaan MP3 sebagai media dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa. Hal ini dikarenakan mudah dan bisa diaplikasikan kapan saja dan dimana saja. Seperti apa yang disampaikan oleh salah satu santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.

“MP3 di pondok penggunaannya sangat membantu bisa dibawa kemana-mana sambil beraktifitas yang lain. Meskipun kadang gara-gara MP3 sering kena takzir juga kak, gara-gara penggunaan yang berlebihan”.<sup>38</sup>

Seperti halnya cerita murobbi “Bahkan saat mau tidur ada santri yang tertidur dengan MP3 yang masih menyala seakan menjadi teman pembawa tidur”.<sup>39</sup>

## **2. Analisis Faktor Pendukung Dan Penghambat Penggunaan Media MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Panti Asuhan Syifa Kunduran Blora.**

Setiap program yang berjalan baik dengan media atau metode apapun dalam proses implementasinya tentu tolak ukur keberhasilan didalamnya adalah bagaimana respon dari target suatu program di implementasikan. Seperti halnya program tahfidz atau menghafal Al-Qur'an mau apapun media atau metode yang dipakai harus mampu menciptakan kenyamanan bagi penghafal. Namun yang pasti dalam prosesnya tentu ada factor-faktor yang menjadi penghambat dan juga pendorong keberhasilan suatu program. Seperti halnya program tahfidz di Pondok Panti Asuhan Syifa. Adapun factor pendukung dan penghambat penggunaan media MP3 dalam

---

<sup>38</sup>Wawancara pribadi dengan Santri di PONDok Panti Asuhan Syifa.

<sup>39</sup>Wawancara pribadi dengan Murrobbi PONDok Panti Asuhan Syifa.

Meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa yaitu:

a. Faktor Pendukung penggunaan media MP3 dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa

1) Semangat Santri dalam Menghafal

Pondok Panti Asuhan Syifa' merupakan pondok yatim dan du'afa, dimana di dalamnya atau santri yang terdapat di Pondok Panti Asuhan Syifa tentunya berharap akan kemudahan karena keterbatasan yang dimilikinya dengan kondisi ini peneliti melihat semangat dan motivasi yang ada dan tercermin dari diri santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.<sup>40</sup> Mereka merasa senang dengan kesempatan yang ada untuk menghafal Al-Qur'an, belajar di Pondok Panti Asuhan Syifa.<sup>41</sup>

Berdasarkan hal tersebut semangat santri di Pondok Panti Asuhan Syifa juga merupakan point penting selain media MP3 dan metode dalam proses menghafal Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa. Hal ini juga menjadi point pendukung efektivitas MP3 dalam meningkatkan hafalan Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.

2) Keikhlasan Dan Kesabaran Murobbi Dalam Membimbing Dan Mengawasi Santri

Murrobbi adalah guru yang bertugas mengajar, membimbing, dan mengawasi keseharian di Pondok Pesantren. Seorang Murrobbi memiliki point penting dalam memberikan dan memenuhi hak dari santri juga bertanggung jawab dalam pengembangan diri santri.<sup>42</sup> Sehingga dengan murrobbi yang mumpuni mampu membantu efektivitas atau keberhasilan suatu pembelajaran dipondok. Murrobbi di Pondok Panti Asuhan Syifa memiliki Keikhlasan yang bisa dikatakan luar biasa, Karena menghadapi banyaknya santri yang

---

<sup>40</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus PONDok Panti Asuhan Syifa.

<sup>41</sup>Wawancara pribadi dengan Santri PONDok Panti Asuhan Syifa.

<sup>42</sup>Wawancara pribadi dengan Murrobbi PONDok Panti Asuhan Syifa.

beragam sehingga membutuhkan kesabaran ekstra.<sup>43</sup> Tanpa ada keikhlasan di dalamnya tentu pembelajaran dan tugas-tugas sebagai seorang murobbi tidak akan mampu menjadi penunjang keberhasilan di Pondok Panti Asuhan Syifa. Termasuk dalam pemanfaatan MP3 dalam meningkatkan hafalan Santri.

Dapat diartikan bahwa Murobbi memiliki peran dalam memanfaatkan output yang dibutuhkan dalam membantu santri meningkatkan hafalannya. Dengan media MP3 yang dipilih murobbi memiliki point sentral sebagai pelaksana, pengawas juga pembimbing bagi Santri pada prosesnya.

3) Dukungan yang positif dari Internal Yayasan Pondok Panti Asuhan Syifa

Yayasan tak akan berjalan dengan baik tanpa adanya internal yang solid. Seperti Panti Asuhan Syifa yang memiliki tokoh-tokoh penting di dalamnya yang menjadikan Pondok Panti Asuhan Syifa berjalan baik seperti sekarang Ini.<sup>44</sup>

b. Faktor Penghambat penggunaan media MP3 dalam Meningkatkan hafalan Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa

1) Kondisi emosional santri

Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa merupakan Santri dengan usia anak-anak di tingkat SMP/MTs sederajat dan juga remaja di tingkat SMA/SMK/MA sederajat. Dimana mereka masih memiliki kondisi emosional yang labil. Selain itu mereka juga memiliki beban pendidikan di jenjang sekolah, yang tentunya memiliki tugas ataupun tekanan di dunia atau komunal yang berbeda. Sehingga hal ini sering berimbas dengan munculnya emosional yang berlebih, yang memunculkan rasa capek, malas, dan lain

---

<sup>43</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus PONDOK Panti Asuhan Syifa.

<sup>44</sup>Observasi langsung Peneliti di PONDOK Panti Asuhan Syifa.

sebagainya yang berimbas menurunnya semangat pada Santri.<sup>45</sup>

Sehingga hal ini menjadi salah satu factor penghambat dalam menghafal Al-Qur'an di Pondok Panti Asuhan Syifa.

- 2) Emosional Murobbi yang terkadang kurang stabil  
Murrobbi juga manusia, meskipun seorang Murrobbi memiliki keikhlasan dan kesabaran yang tinggi terkadang mereka juga merasa jenuh dalam menghadapi santri dengan tingkahnya yang beragam. Apalagi Murobbi di Pondok Panti Asuhan Syifa memiliki rata-rata usia di bawah 30 tahun tentunya mereka memiliki pandangan karir yang masih panjang dan juga memiliki mimpi-mimpi yang perlu diwujudkan. Sehingga terkadang emosional juga muncul pada diri Murrobbi dalam menghadapi Santri.<sup>46</sup>

Tentunya hal ini menjadi problem yang menjadikan munculnya penghambat dalam proses pembelajaran santri dalam menghafal Al'Qur'an khususnya dalam memanfaatkan MP3.

- 3) Fasilitas yang masih perlu untuk di kembangkan  
Meskipun bagi penghafal Al-Qur'an Fasilitas merupakan point sekunder, namun santri yang masih dalam fase usia perkembangan, juga membutuhkan hiburan dan media untuk melepas lelah. Poin ini juga yang mampu membantu santri dalam melepas beban dan kepenatan. Sehingga dengan fasilitas yang lengkap dan nyaman akan membantu santri dalam menghafal khususnya dalam memanfaatkan MP3. Di ponok Panti Asuhan Syifa tidak ada hal tersebut, yang menjadikan Santri kurang memiliki tempat bersantai dan menghafal menggunakan Al-Qur'an. Oleh Kerena itu perlu adanya penambahan fasilitas.<sup>47</sup>

---

<sup>45</sup>Observasi Langsung di PONDok Panti Asuhan Syifa.

<sup>46</sup>Wawancara pribadi dengan Ketua Pengurus di PONDok Panti Asuhan Syifa.

<sup>47</sup>Observasi Langsung di PONDok Panti Asuhan Syifa.

Kurangnya fasilitas ini menjadikan santri kurang bisa mengontrol emosi dan kurang memiliki kenyamanan dalam menghafal menggunakan MP3 sehingga kekurangan Fasilitas menjadi salah satu point penghambat dalam meningkatkan hafalan santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.

### 3. Analisis Efektivitas Penggunaan Media MP3 Dalam Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Di Pondok Panti Asuhan Syifa Kandangan Blora.

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) menghafal berarti telah masuk ke dalam ingatan (tentang pelajaran) yang dapat diucapkan di luar kepala (tanpa melihat buku atau catatan lain). Kata kerja menghafal adalah usaha untuk masuk ke dalam pikiran agar mudah diingat, dan dihafalkan dari hasil kegiatan yang sedang berlangsung.<sup>48</sup> Al-Qur'an adalah perkataan kalam Allah SWT, yang berdasarkan suatu kejadian atau mu'jizat yang terjadi pada masa lalu dari pada penutup para nabi dan rasul melalui perantara oleh malaikat, dan diriwayatkan kepada kita dengan secara mutawatir.<sup>49</sup>

Jadi pengertian hafalan Al-Qur'an dapat disimpulkan bahwa menghafal Al-Qur'an merupakan suatu hasil dari proses yang diresapkan kalam Allah SWT dalam suatu pikiran. Menurut Muhannid Nu'am, menghafal adalah salah satu hal yang luar biasa untuk dapat membawa suatu akal kita yang mirip dengan komputer. Saat menghafal Al-Qur'an secara teratur, akan semakin membuka ruang untuk menyimpan informasi yang baru, sehingga bisa menambah banyak lagi informasi dan menghafal lebih banyak lagi.<sup>50</sup>

Namun dalam menghafal berdasarkan prosesnya, bukan suatu hal yang mudah. Apalagi berbicara tentang menghafal Al-Qur'an, tidak semua orang mampu menghafal Al-Qur'an. Hanya dengan niat dan kesungguhan hati seseorang mampu menghafal Kalam Allah ini. Pada pelaksanaannya seperti yang dilaksanakan

---

<sup>48</sup>“KBBI.”

<sup>49</sup>Nu'am, *Kilat & Kuat Menghafal Al-Qur'an Terjemah Juz Amma dan Tajwid Praktis*, 15.

<sup>50</sup>Nu'am, 16.

oleh Pondok Panti Asuhan Syifa, di setiap lembaga penghafal Al-Qur'an memiliki pilihan media dan metode tertentu dalam mendidik Santrinya yang merupakan calon manusia Qur'ani, untuk lebih efektif terkait capaian Santri dengan hafalannya.

Untuk Pondok Panti Asuhan Syifa, yang notabene santrinya adalah anak usia SMP/MTs sampai MA/SMK, dengan berbagai latar belakang yang beragam, dan tentunya dengan permasalahan yang berbeda memiliki target *One Day One Ayat*, sebagai target untuk capaian Santri. Namun dalam perjalanannya murobbi akan menaikkan capaian hafalan berdasarkan kemampuan Santri. Terbukti dengan adanya banyak santri yang dalam sehari mampu menghafal satu halaman Al-Qur'an. Untuk Capaian hafalan tertinggi ada Santri yang sudah mencapai 29 Juz Al-Qur'an dan yang terendah baru mulai hafalan, karena perlu perbaikan akan bacaan Al-Qur'annya. Bentuk keberhasilan atau prestasi ini juga merupakan wujud dari efektivitas dan metode yang dipraktikan di Pondok Panti Asuhan Syifa.

Media MP3 yang menjadi pilihan terbukti membuat Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa lebih nyaman dalam menghafal selain itu mereka juga dapat menghafal kapan saja dan di mana saja. Bentuk capaian yang mampu menyesuaikan dengan target dan wujud rasa nyaman yang di rasakan Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa, menjadi salah satu wujud dari efektivitas media MP3 dalam meningkatkan hafalan Santri di Pondok Panti Asuhan Syifa.